

MELALUI MOTIVASI KEPALA SEKOLAH DAPAT MENINGKATKAN MINAT GURU DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PADA SMA NEGERI 2 SAMARINDA JURUSAN BAHASA

Basuki *

ABSTRACT. *The objective of this Action Research is improving educative administration skills of teachers. This action Research table place in the SMA 2 Samarinda. 12 indicators of motivations are used in this research. The researcher obserb the Head teacher and 12 Language teachers. Yes no questions is used to interviow the head teacher. While three categories, namely, bad medium and pood are used for teacher. There are three cycles in this research. In every cycles there are planning, action and refleksion.*

Cyclus I : *(1) Planning : deciding the research materials and the observation instrumens. (2) Action : Observing the head teacher and teachers with the observations instrumens. (3) Reflektion : Disceasing the result, and deciding the next steb for the next cyclus. (4) Follow Up : Action for the next cyclus. The result of this action Research are as follow : The tweleveth indicators motivation are effective in improving teacher skills. The indicators are match with the school Curriculum.*

Kata kunci. *Motivasi minat perangkat pembelajaran.*

Pendahuluan

Program pembelajaran adalah suatu perangkat yang harus dibuat oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan sasaran yang ditetapkan dapat tercapai. Program pengajaran tersebut meliputi program tahunan, program semester, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program penilaian, program pengayaan, program kegiatan ekstrakurikuler.

Perangkat program pembelajaran tersebut disusun oleh masing-masing guru dengan mempertimbangkan berbagai kondisi ditempat

Basuki adalah Guru Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kota Samarinda

guru bertugas.

Sebagai manajer kepada sekolah bertugas menggerakkan guru-guru untuk bekerja secara optimal dengan menerapkan prinsip motivasi. Artinya kepala sekolah merangsang atau membuat suatu kondisi supaya para guru termotivasi untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya dimulai dari perencanaan yaitu pembuatan perangkat program pembelajaran.

Usaha yang dilaksanakan kepada sekolah dalam memerikan motivasi terhadap guru antara lain : 1). Monitoring terhadap guru diawal tahun pembelajaran berkaitan dengan perangkat program pembelajaran; 2). Supervise; 3). Pembuatan check list kelengkapan program pembelajaran; 4). Mengkaitkan rekomendasi studi lanjut, sertifikasi guru, nilai DP3 dengan perangkat program pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai motivator seharusnya mampu dan dapat memberikan dorongan kepada seluruh staf sekolah khususnya guru agar belajar dengan segala daya upaya dalam mencapai tujuan.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa jenis motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kemauan guru dalam pembuatan program pembelajaran pada SMA Negeri 2 Samarinda Jurusan Bahasa.
2. Berapa jumlah guru yang telah membuat program pengajaran pada SMA Negeri 2 Samarinda Jurusan Bahasa.

Tujuan penelitian

1. Mengetahui jenis-jenis motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kemauan guru dalam pembuatan program pengajaran pada SMA Negeri 2 Samarinda Jurusan Bahasa.
2. Semua guru SMA Negeri 2 Samarinda Jurusan Bahasa mau membuat program pengajaran.

Kajian Pustaka

Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah tenaga yang bertugas melaksanakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Guru dan pengelola sekolah merupakan tenaga kependidikan yang berada disekolah.

Sebagai pengelola sekolah, kepala sekolah berkewajiban mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa dan orang lain yang terkait untuk bekerja gung mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Efendi SR, 1984:20).

Menurut Tim Depdiknas (2000:1) tugas utama guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar yang terdiri dari menyusun program menyajikan program evaluasi, analisis hasil evaluasi menyusun program-program pengajaran.

Motivasi adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Depdiknas, 2000:29).

Menurut Moh. Uzer Usman (2001:28) motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi pembuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.

Menurut Moh. Uzer Usman (2001:29) motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I tanggal 16 dan 17 Juli 2007, Siklus II tanggal 23,24,25 Juli 2007 dan Siklus III tanggal 30, 31 Juli 2007 dan 1 Agustus 2007. Tempat penelitian di SMA Negeri 2 Samarinda.

Penelitian dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut

1. Perencanaan
Kegiatan perencanaan meliputi hal-hal pertemuan dengan pembimbing, dengan kepala sekolah, instrumen-instrument observasi dibuat.
2. Tindakan
Tahap selanjutnya pelaksanaan tindakan, dalam hal ini melakukan observasi terhadap kepala sekolah dan guru.
3. Refleksi
Hasil observasi dibicarakan dalam diskusi antara peneliti dengan kepala sekolah dan guru.
4. Tindak Lanjut Hasil refleksi digunakan untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan sekolah dilaksanakan dalam tiga siklus yang dalam pelaksanaannya peneliti sebagai observer mengobservasi kepala sekolah dan guru-guru pada SMA Negeri 2 Samarinda jurusan bahasa.

Siklus I

Keberhasilan yang diharapkan pada siklus I adalah : 1). Semua guru membuat program pembelajaran dengan lengkap dan baik. Berdasarkan data instrumen hasil observasi terhadap guru, bare 15,63% dan total indikator 12 guru pada kategori penilaian baik. 2). Semua guru selalu meningkatkan kualitas program pembelajarannya. Berdasarkan data hasil observasi, terdapat 28,15% dari total indikator untuk 12 guru pada kategori penilaian kurang.

SIMPULAN hasil observasi terhadap PTS siklus I peneliti bersama kepala sekolah dan guru sependapat dalam forum refleksi bahwa

1. Hasil penelitian tindak sekolah pada siklus I dapat mencapai sasaran tetapi belum sesuai dengan harapan, karena, penilaian untuk kepala sekolah belum semuanya pada kategori ya dan sebagian besar guru pada penilaian sedang.
2. Diperlukan banyak langkah perbaikan pada siklus II agar indikator untuk guru berkategori penilaian baik dan ya untuk kepala sekolah.

Berdasarkan refleksi pelaksanaan PTS dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Keberhasilan yang diharapkan pada siklus II adalah 1). Semua guru membuat program pembelajaran dengan lengkap dan baik. Berdasarkan data hasil observasi ada 51,04% dari total indikator 12 guru pada kategori penilaian baik. 2). Semua guru selalu meningkatkan kualitas program pembelajaran. Berdasarkan data hasil observasi terdapat 48,94 % dari total indikator 12 guru pada kategori penilaian sedang.

SIMPULAN hasil observasi terhadap PTS siklus II, peneliti bersama, kepala sekolah dan guru sependapat dalam forum refleksi bahwa :

1. Hasil PTS siklus II ada kemajuan, artinya beberapa indikator penilaian untuk guru yang tadinya pada kategori penilaian kurang pada siklus II tidak ada lagi, dan tidak menjadi ya peneliti dan kepala sekolah sepakat siklus III dilaksanakan.

2. Pada siklus III perlu ada langkah-langkah perbaikan agar beberapa indikator kategori tidak menjadi ya dan sedang menjadi baik.

Siklus III

Keberhasilan yang diharapkan pada siklus III adalah : 1). Semua guru membuat program pembelajaran dengan baik dan benar. Berdasarkan data hasil observasi sudah 86,45% dari total indikator untuk 12 guru pada kategori penilaian baik dan hanya 13,55% penilaian sedang dan tidak ada pada penilaian kurang. 2). Semua guru selalu, meningkatkan kualitas program pembelajaran. Berdasarkan data hasil observasi terdapat peningkatan pada kategori penilaian baik dari 15,63% (siklus I) menjadi 51,04% (siklus II) dan 86,45% pada siklus III.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap PTS siklus III tersebut sesuai yang diharapkan. Artinya beberapa indikator mengalami peningkatan dalam kategori penilaian dari kurang pada siklus I menjadi sedang pada siklus II dan, penilain baik pada siklus III peneliti dan kepala, sekolah sepaka bahwa kegiatan PTS dianggap cukup dan selesai. Berikut ini tabel hasil penelitian dalam tiga siklus.

- a. Tabel Hasil Observasi terhadap kepala sekolah dari siklus I - III

No	Indikator	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mengadakan rapat dengan dewan guru	√	-	√	-	√	-
2	Melaksanakan monitoring terhadap guru	√	-	√	-	√	-
3	Membuat cek list kelengkapan program pembelajaran	√	-	√	-	√	-
4	Melaksanakan supervise kunjungan kelas	-	√	√	-	√	-
5	Mengaitkan nilai DP3 dengan program pembelajaran	-	√	√	-	√	-
6	Meningkatkan rekomendasi studi dgn program pembelajaran	-	√	√	-	√	-
7	Meningkatkan angka kredit dengan program pembelajaran	√	-	√	-	√	-
8	Meningkatkan sertifikasi guru dengan program pembelajaran	√	-	√	-	√	-

No	Indikator	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
9	Memotivasi bahwa program pembelajaran wajib	√	-	√	-	√	-
10	Program pembelajaran adalah pedoman. pelaksanaan		√		-	√	-
11	Program pembelajaran adalah intrumen kontrol		√		√	√	-
12	Program pembelajaran merupakan data perbaikan selanjutnya		√		√		-

b. Tabel Hasil Observasi terhadap 12 orang guru pada SMAN 2 Samarinda Jurusan Bahasa

No	Indikator	SIKLUS I				SIKLUS II				SIKLUS III			
		PENILAIAN				PENILAIAN				PENILAIAN			
		K	S	B	JL	K	S	B	JL	K	S	B	JL
1	Menyusun program tahunan dengan baik	3	7	2	12	-	7	5	12	-	1	11	12
2	Menyusun program Semester dengan baik	4	7	1	12	-	6	6	12	-	1	11	12
3	Menyusun Pengembangan Silabus dengan baik	4	8	-	12	-	8	4	12	-	2	10	12
4	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dg baik	5	7	-	12	-	5	7	12	-	4	8	12
5	Menyusun Pengembangan Penilaian dengan baik	6	6	-	12	-	7	5	12	-	2	10	12
6	Menyusun program pengayaan dengan baik	6	6	-	12	-	6	6	12	-	-	12	12
7	Menyusun program pemanfaatan lab, perpustakaan	1	6	5	12	-	5	7	12	-	2	10	12
8	Menyusun kegiatan ekstra kurikuler	-	8	4	12	-	3	9 ₁	12	-	1	11	12

Ket K = Kurang
 S = Sedang
 B = Baik J L = Jumlah

Berdasarkan tabel diatas, maka penulis berSIMPULAN bahwa

1. Terdapat peningkatan yang sangat berarti dari delapan indikator penilaian untuk guru dan penilaian kurang menjadi baik.
2. Tidak ada- penilaian kurang pada siklus II dan III.
3. Sebagian besar guru (86,45) pada kategori penilain baik pada siklus III dari yang 15,63% pada siklus I dan 51,04% pada siklus II.

SIMPULAN

1. Melalui motivasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dengan dua belas motivasi layak diterapkan dalam merangsang guru membuat perangkat pembelajaran.
2. Melalui dua belas motivasi oleh kepala sekolah terhadap guru dapat meningkatkan minat guru membuat perangkat pembelajaran.
3. Melalui dua belas indikator motivasi oleh pihak kepala sekolah guru dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan guru Main membuat perangkat pembelajaran sesuai KTSP.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral PMPTK (2007). Petunjuk Teknis Penelitian Tindakan Sekolah Peningkatan Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah SMA/SMK.
- Suwarsih Madya, (2006). Teori dan Praktik Penelitian Tindakan . Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan (2001) Instrumen Supervisi (IS) Manajerial dan Akademik SMP/SMA/SMK.
- UNISA (2001) Media Mendidikan dan Ilmu Pengetahuan Jurnal Pendidikan.
- Moh.Uzer Usman (2000) Menjadi Guru Profesional.
- Soebagio Atmodiwirio (2000) Manajemen Pendidikan Indonesia.
- Direktorat Jendral PMPTK (2006) Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB.
- Drs.Soewadji Lazaruih (1989) Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya.
- Brian Clegg (2001) Instant Motivation 79 Cara Instan Menumbuhkan Motivasi.
- George Shinn (2003) The Miracle of Motivastion (Keajaiban Motivasi).
- Dep Diknas. 2000. Pengelolaan Pembelajaran. Bahan Penelitian Calon Kepala Sekolah. Surabaya. Proyek Peningkatan Mutu SDM.